

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Pada penelitian ini kancah atau lokasi pelaksanaan penelitian adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Pembangunan Nasional Di Yogyakarta. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ini berdiri pada tahun 1998 hingga sekarang.

Visi dari UKM ini “mengembangkan beladiri taekwondo khususnya di lingkungan Universitas Pembangunan Negeri “Veteran” Yogyakarta dengan menjunjung tinggi sportivitas, melatih kepribadian, karakter disiplin, serta peduli terhadap sesama taekwondo indonesia”.

Anggota pada UKM Taekwondo ini berjumlah 80 orang. Latihan diadakan dua kali seminggu yaitu setiap hari senin dan kamis pukul 19.00 sampai dengan selesai. Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) diadakan tiga kali dalam setahun tidak ada minimal tingkatan sabuk untuk mengikuti ujian kenaikan tingkat. Peserta akan dikenakan biaya administrasi untuk mendaftar dan ujian diadakan selama satu hari.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan permasalahan kecemasan pada peserta yang disebabkan oleh *self-efficacy* di lokasi penelitian.
2. Belum ada penelitian tentang “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kecemasan Pada Peserta Ujian Kenaikan Tingkat Taekwondo”.
3. Lokasi peneliti memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

4. Lokasi penelitian mudah dijangkau dan dikenal oleh peneliti yang memudahkan penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan menyusun alat ukur berupa skala kecemasan dan skala *self-efficacy* dan dilanjutkan dengan pengurusan administrasi perijinan tempat penelitian.

4.2.1. Penyusunan Skala Penelitian

1. Skala kecemasan

Skala kecemasan dalam penelitian disusun berdasarkan empat aspek menurut Greenberger dan Padesky 1995. Empat aspek kecemasan yaitu aspek fisik, kognitif, perilaku, dan emosi. Masing masing aspek memiliki enam item dengan sebaran nomor:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala Kecemasan

Aspek	No item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Fisik	1,3,5	2,4,6	6
Kognitif	7,9,11	8,10,12	6
Perilaku	14,16,18	13,15,17	6
Emosi	19,21,23	20,22,24	6
Total			24

2. Skala *Self-Efficacy*

Skala *self-efficacy* disusun berdasarkan tiga dimensi menurut Bandura. Tiga dimensi *self-efficacy* yaitu *magnitude*, *strength*, *generality*. Masing-masing dimensi memiliki sepuluh item dengan sebaran nomor :

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala *Self-Efficacy*

Dimensi	No item		total
	Favorable	Unfavorable	
Magnitude	1,2,5,6,9	3,4,7,8,10	10
Strength	11,12,15,16,19	13,14,17,18,20	10
Generality	21,22,25,26,29	23,24,27,28,30	10
Total			30

4.2.2. Tahap Perijinan Penelitian

Peneliti menemui ketua dan wakil ketua Taekwondo pada bulan Oktober 2018 sebelum melakukan penelitian pada bulan September 2019. Pembicaraan awal peneliti menanyakan apakah menjelang ujian kenaikan tingkat peserta

mengalami kecemasan. Ketua dan wakil ketua mengaku pernah mendengar keluhan dari peserta yang mengalami kecemasan.

Mendengar cerita ketua dan wakil ketua, peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian berkaitan dengan *self-efficacy* dengan kecemasan. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang ditujukan kepada ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo Universitas Pembangunan “Veteran” Yogyakarta. Berdasarkan dengan surat ijin penelitian dengan nomor : 03/Peng Doj/TKD/X/2019.

4.3. Uji Coba Skala Penelitian

Penelitian ini tidak melakukan uji coba alat ukur karena batasan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba alat ukur. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai.

Data yang diperoleh peneliti digunakan untuk uji coba sekaligus untuk data penelitian. Jadi data uji validitas, reliabilitas, tabulasi, dan data akhir tersebut merupakan data penelitian. Kelemahan dari *try out* terpakai adalah tidak memiliki kontrol karena validitas eksternal tidak ada sama sekali sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak mempunyai jaminan ketepatan.

4.3.1. Uji Validitas

Data yang sudah ditetapkan dan ditabulasikan kemudian dilakukan pengujian validitasnya. Pengujian validitas skala penelitian ini dilakukan dengan korelasi *product moment*. *Product moment* digunakan untuk menguji hubungan *self-*

efficacy dengan kecemasan. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 16.

1. Skala *Self-efficacy*

Uji validitas *self-efficacy* dilakukan terhadap 30 item pernyataan. Item valid diperoleh dari hasil skor hitung > skor r tabel yaitu 0,2638 (df: 38). Pada putaran pertama terdapat sembilan item gugur sehingga tersisa 21 item valid. Pada putaran kedua semua item telah valid. Total item yang gugur ada sembilan item. Rentang nilai valid 0,316 – 0,670. Berikut ini rincian item valid dan item gugur pada skala *self-efficacy*.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Self-Efficacy*

Dimensi	No item		total
	Favorable	Unfavorable	
Magnitude	1,2,5,6,9*	3,4*,7*,8,10	7
Strength	11,12*,15*,16,19	13,14,17*,18,20*	6
Generality	21,22,25,26*,29	23,24*,27,28,30	8
Total			21

keterangan : *item gugur (4,7,9,12,15,17,24,26)

2. Skala kecemasan

Uji validitas dilakukan terhadap 24 item pernyataan. Item valid diperoleh dari hasil skor hitung > skor r tabel yaitu 0,2638 (df: 38). Pada putaran pertama terdapat empat item gugur. Pada putaran kedua semua item telah valid. Total item gugur ada empat item. Rentang nilai valid 0,315 – 0,770. Berikut ini rincian item valid dan gugur pada skala kecemasan.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan

Dimensi	No item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Fisik	1,3,5	2,4,6	6
Kognitif	7,9,11	8,10,12	6
Perilaku	14*,16*,18	13*,15,17*	2
Emosi	19,21,23	20,22,24	6
Total			22

Keterangan : *item gugur (13,14,16,17)

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 16. Skala *self-efficacy* - memperoleh skor *alpha* 0,875 dan skala kecemasan memperoleh skor *alpha* 0,899. Kedua skala tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.4. Pengambilan Data Penelitian

Sebelumnya peneliti telah mewawancarai beberapa anggota Taekwondo dan menemukan permasalahan yang dialami anggota kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian serta memperoleh data dari anggota UKM Taekwondo Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 20 September 2019. Pada saat di lokasi peneliti bertemu dengan beberapa anggota taekwondo di Universitas Veteran Yogyakarta. Peneliti bertemu dengan ketua taekwondo dan meminta izin untuk mengambil data. Sebelum melakukan penelitian peneliti sudah memperoleh surat izin riset dari kampus dan melampirkan kepada ketua taekwondo agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan serta melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan ketua taekwondo untuk melakukan penelitian. Data penelitian diambil dengan menyebarkan skala pada anggota Taekwondo. Penyebaran data dilakukan beberapa hari sebelum ujian kenaikan tingkat berlangsung dan penyebaran data dilakukan dalam satu hari. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai dikarenakan waktu yang terbatas. Kegiatan taekwondo yang padat membuat peneliti memiliki

waktu yang terbatas untuk mengambil data, peneliti menggunakan 40 anggota yang telah mencapai sabuk kuning atau lebih.

